

## MENGATASI TANTANGAN PARENTING DIGITAL MELALUI KOMUNITAS ISLAM BERKEMAJUAN

OLEH :  
ENDANG NUR 'AINI, MUFDLILAH, AZIZAH YUHANI

### ISU UTAMA

Di era digital, orang tua terutama ibu menghadapi tantangan serius dalam pengasuhan anak. Gadget sering menjadi "penjaga anak", namun berdampak negatif seperti:

- Anak tantrum dan kecanduan gadget
- Kecemasan ibu karena konten digital yang tidak aman
- Tekanan sosial akibat membandingkan anak di media sosial

Masalah ini berisiko mengganggu perkembangan anak dan kesehatan mental keluarga.

#### KENAPA PENTING?

Berdasarkan riset lapangan kami di komunitas:

- Anak Kecanduan Gadget – Banyak anak menunjukkan tantrum saat gadget dibatasi.
- Ibu Cemas dan Tidak Siap – Minimnya pemahaman tentang pengawasan digital membuat ibu merasa cemas dan stres.
- Tekanan Sosial – Orang tua merasa terbebani oleh perbandingan anak di media sosial.
- Butuh Edukasi & Dukungan – Komunitas ingin pelatihan dan wadah saling berbagi yang konkret.

#### REKOMENDASI KEBIJAKAN

Tingkatkan Literasi Digital Orang Tua

- Lokakarya Smart Parenting: Belajar atur waktu layar, atasi tantrum tanpa gadget, dan gunakan parental control.
- Edukasi Multi-Platform: Materi singkat lewat WhatsApp, media sosial lokal, poster, dan video praktis.

Berikan Dukungan Psikososial

- Kelompok Dukungan Ibu: Saling berbagi pengalaman dan solusi bersama kader/bidan terlatih.
- Sesi Konseling: Bagi orang tua yang butuh bimbingan lebih lanjut (kecemasan tinggi atau kasus berat).

Integrasi Nilai Islam Berkemajuan

- Edukasi parenting yang menanamkan nilai tarbiyah (pendidikan holistik), keadilan, dan tanggung jawab.
- Libatkan tokoh agama untuk mendukung pesan parenting yang sesuai budaya dan agama lokal.

### DAMPAK YANG DIHARAPKAN

- Orang tua lebih percaya diri dan bijak mengatur gadget anak
- Kecemasan ibu berkurang berkat dukungan komunitas
- Anak lebih terlindungi dan berkarakter
- Terbentuk komunitas parenting yang saling mendukung



### KESIMPULAN

Tantangan parenting digital butuh solusi komunitas yang menyeluruh, berbasis bukti, dan sesuai nilai agama. Dengan pendekatan Islam berkemajuan, orang tua bisa lebih siap membimbing anak di era digital. Dukungan kebijakan sangat penting untuk memperkuat peran komunitas demi masa depan keluarga Indonesia.

### REFERENSI

- Astuti, D. R., & Wulandari, Y. (2019). Dukungan Sosial dan Kecemasan Ibu Postpartum. *Jurnal Ilmiah Bidan*,
- Hasanah, N., & Rahayu, S. (2020). Tingkat Kesadaran Digital Ibu dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1735-1745.
- Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. (2022). Cyberbullying in the Digital Age A Common Social. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1965-1975.
- Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. (2022). Pengaruh Media Sosial TIKTok Terhadap Perilaku Moralitas Pada Era Digitalisasi di SDN Caringin 02. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), [halaman spesifik artikel TikTok].
- Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. (2022). Permasalahan Pola Asuh dalam Mendi. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), [halaman spesifik artikel pola asuh].